

ABSTRAK

NUR FARADILLA, 2024. PENERAPAN KONSEP CBT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI DESA RINDING ALLO KAB. LUWU UTARA

Skripsi ini membahas penerapan konsep *Community Bases Tourism* (CBT) sebagai strategi dalam pengembangan destinasi wisata Di Desa Rinding Allo, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi CBT dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan ditingkat lokal, dengan fokus partisipasi masyarakat, manfaat ekonomi lokal dan pemeliharaan budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata alam Di Desa Rinding Allo sudah diterapkan, masyarakat setempat dilibatkan mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan hingga pelaksanaannya. 2) manfaat ekonomi dalam pengembangan destinasi wisata alam juga diperoleh masyarakat lokal, dimana para pelaku usaha bisa memperoleh penghasilan dari homestay, membuka usaha makanan dan minuman yang menawarkan kuliner lokal. 3) pemeliharaan budaya dalam pengembangan destinasi wisata alam juga dijaga dan diperhatikan dengan upaya pembangunan galeri khusus untuk kain tenun khususnya yaitu Tenun Rongkong/ Batik Rongkong, budaya menenun ini sangat dilestarikan selain adanya galeri untuk tempat belajar menenun warga setempat dan wisatawan sebagian rumah-rumah warga juga dijadikan tempat menenun.

Keyword: Penerapan, *Community Based Tourism* (CBT), Pengembangan pariwisata